

## PENGGUNAAN DIKSI DAN KONJUNGSI DALAM TEKS PROSEDUR KARYA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Marzulianis & Amril Amir  
Universitas Negeri Padang  
Marzulianis1705@gmail.com

### Abstract

The objective of this research is to describe the use of diction and conjunctions in procedural texts written by students of class XI at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency. This research is qualitative in nature, using a descriptive method. The data for this research consists of qualitative data in the form of diction and conjunctions used by the students in procedural texts. The data source for this research is the procedural texts written by students of class XI at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency. The researcher is the instrument for this research. The data collection technique used is documentation. The data validation technique used in this research is triangulation. From the 29 research data, a total of 3,002 instances of diction were found, consisting of 2,753 instances of accurate diction usage and 249 instances of inaccurate diction usage. The procedural texts written by students of class XI at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency tend to be constructed with structured diction, indicating that the students have a good command of appropriate diction. Secondly, the research found a total of 423 instances of conjunctions from the 29 data, consisting of 363 instances of accurate conjunction usage and 60 instances of inaccurate conjunction usage. The procedural texts written by students of class XI at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency tend to be constructed with structured conjunctions, indicating that the students have a good command of appropriate conjunctions, especially in their writing. Therefore, students of class XI at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman Regency tend to use standard diction and conjunctions that are not yet accurate in writing procedural texts.

**Keywords :** Text Dictions, Text Conjunctions, Procedure Text

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa diksi dan konjungsi teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dari 29 data penelitian ditemukan 3.002 jumlah diksi yang terdiri atas 2.753 penggunaan ketepatan diksi dan 249 diksi yang tidak tepat. Teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cenderung dibangun dengan diksi yang terstruktur, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman sudah menguasai diksi yang tepat. Kedua, konjungsi teks prosedur. Dari 29 data penelitian ditemukan 423 jumlah konjungsi yang terdiri atas 363 penggunaan ketepatan konjungsi dan 60 konjungsi yang tidak tepat. Teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cenderung dibangun dengan konjungsi yang terstruktur, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman menguasai konjungsi yang tepat, terutama dalam penulisannya. Jadi, siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cenderung menggunakan diksi baku dan konjungsi yang belum tepat dalam menulis teks prosedur.

**Kata Kunci** : Diksi ; Konjungsi ; Hasil ; Teks Prosedur

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Hadirnya kurikulum 2013 membawa pembaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sufanti (2013:3), pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan. Pembelajaran bahasa Indonesia dikenal dengan pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, menulis, membaca, memirsa dan menyaji. Semua keterampilan sama pentingnya dalam suatu bahasa, tetapi menulis menjadi lebih penting dalam disiplin akademik, karena merupakan salah satu sarana terpenting untuk menguji kinerja siswa di bidang studinya masing-masing (Mohammad dan Hazarika, 2016 : 105).

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas adalah menulis teks prosedur pada kelas XI. Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Serta pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan. Teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

Menurut Mahsun (2014:30), tujuan teks prosedur adalah untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diksi ialah pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk menyampaikan gagasan sehingga di dapatkan efek tertentu seperti yang diharapkan. Diksi merupakan suatu unsur yang penting, baik dalam membuat suatu tulisan maupun dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Kata merupakan alat untuk menyampaikan gagasan. Arifin dan Amran (2008:28) menyatakan bahwa diksi ialah pilihan kata yang tepat dalam menyampaikan sesuatu. Sejalan dengan itu, Kridalaksana (2008:44) menyampaikan bahwa diksi merupakan pilihan kata yang tepat dan jelas untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh efek tertentu dalam suatu pokok pembicaraan. Keraf (2019 : 15) berpendapat bahwa diksi mencakup permasalahan kata-kata dalam menggabungkan atau menyusun cara-cara khusus berbentuk ungkapan-ungkapan. Gani (2012:130) mengemukakan bahwa diksi bisa diartikan sebagai aktivitas menyeleksi kata-kata sedemikian rupa dalam mengungkapkan ide, pendapat atau perasaan. Mustakim (2015:48) menyatakan bahwa agar bisa mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, atau pengalaman secara tepat, dalam berbahasa baik lisan maupun tulis pengguna bahasa sehendaknya bisa memenuhi tiga kriteria diksi ketepatan, kecermatan, dan keserasian.

Konjungsi merupakan kata-kata yang dipakai dalam menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antar kata, antar frasa, antar klausa, dan antar kalimat. Chaer (2011:98) mengemukakan konjungsi atau kata penghubung ialah kata-kata yang menghubungkan satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Konjungsi dibutuhkan dalam penulisan teks prosedur karena kata ini bisa melengkapi penjelasan langkah atau tahapan dalam teks tersebut. Rahardi (2009:65) berpendapat konjungsi adalah kata yang memiliki fungsi untuk menghubungkan entitas-entitas kebahasaan pada suatu kalimat. Konjungsi dibedakan menjadi tiga, yaitu konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif.

Penelitian ini memfokuskan pada ketepatan penggunaan diksi dan konjungsi dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Meli Rahmadani (2022), pada penelitiannya di SMP Negeri 4 Lembah Melintang, menemukan permasalahan dalam keterampilan menulis yakni menentukan kata baku dan kata tidak baku yang terdapat dalam teks prosedur serta siswa juga masih belum bisa menggunakan konjungsi yang tepat antarkalimat. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum memahami dan menulis teks prosedur secara cermat.

Wildani Ulfa (2019) pada penelitiannya di SMP Negeri 1 Kota Solok, menemukan permasalahan dalam keterampilan menulis yakni siswa masih kesulitan dalam menulis kalimat. Hal itu disebabkan karena siswa belum mampu memahami teks prosedur secara menyeluruh. Permasalahan lain yang ditemukan adalah siswa belum mahir dalam membuat semua unsur struktur teks prosedur. Deby Willy Ananda (2022) dan Tariatul Pertiwi (2022) yang meneliti mengenai teks prosedur dan penggunaan bahasanya. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam penggunaan bahasa pada teks prosedur. Kendala yang sering dialami siswa adalah kurangnya kosakata yang dimiliki siswa sehingga tidak dapat menyampaikan atau menuliskan sebuah kalimat yang tepat. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Surya Laila, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman melalui wawancara pada 7 November 2022 dijelaskan bahwa ada beberapa siswa yang sudah mampu menggunakan diksi dan konjungsi dengan tepat, namun masih ada juga siswa yang belum mampu menggunakan diksi dan konjungsi dengan tepat. Faktor tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan diksi dan konjungsi dalam menulis teks prosedur. Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan diksi yang tepat untuk menulis teks prosedur dan siswa juga mengalami kesulitan dalam penggunaan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dalam teks prosedur yang dibuat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan diksi dan konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) objek penelitian tersebut dengan apa adanya. Data dalam penelitian ini adalah Diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas XI SMAN 1 V Koto Kampung Dalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen penelitian yang digunakan adalah human instrument atau peneliti sendiri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminjam tugas berupa kumpulan teks prosedur karya siswa kelas XI SMAN 1 V Koto Kampung Dalam kepada guru bahasa Indonesia lalu memfotokopi tugas siswa tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yakni pertama, membaca dan memahami teks prosedur siswa dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang isi teks siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Kedua, menandai bagian teks yang terkait dengan diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Ketiga, menginventarisasi penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (cross check). Data dalam penelitian ini diperiksa dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, mengidentifikasi data dengan cara membuat format kode data dan judul teks. Kedua, mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan dengan cara membuat format analisis diksi dan konjungsi teks prosedur. Ketiga, menganalisis data. Keempat, menginterpretasi data yang sudah dianalisis. Kelima, membuat kesimpulan.

## **HASIL**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 29 teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman ditemukan 3.002 jumlah diksi. Diksi yang tepat berjumlah 2.753 dan diksi yang tidak tepat berjumlah 249.

**Tabel 1 Penggunaan Diksi Dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam**

No	Teks	Kata	Tepat	Tidak Tepat	Diksi Tepat	Diksi Tidak Tepat
1	29	3.002	2.753	249	Layang – layang Dan lain-lain dan	Layang <sup>xx</sup> dll dn
					dengan berikut karena langkah-langkah bahan-bahan masukkan	dg berihut karna langkah <sup>2</sup> bahan <sup>2</sup> masukan

Sedangkan dalam penggunaan konjungsi ditemukan 423 jumlah konjungsi. Konjungsi yang tepat berjumlah 363 sedangkan konjungsi yang tidak tepat berjumlah 60.

**Tabel 2 Penggunaan Konjungsi Dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam**

No	Teks	Konjungsi	Tepat	Tidak Tepat	Konjungsi Tidak Tepat	Kalimat
1	29	423	363	60	Yg  Dn  Dg  Utk  Karna  hingga	Layang <sup>xx</sup> adalah suatu permainan yg sangat disukai masyarakat. Dn cara pembuatan layang <sup>xx</sup> juga mudah, dn bermain layang <sup>xx</sup> bisa menyehatkan badan. Jika layang <sup>xx</sup> sudah selesai diikat dg benang Siapkan lem utk memasang plastik ke layang <sup>xx</sup> Karna kopi susu memiliki cita rasa yang khas dibandingkan minuman lainnya. Terakhir, kamu jemur kembali adonan squishy itu sehingga itu hingga pewarnanya kering.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan (1) penggunaan diksi dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, dan (2) penggunaan konjungsi dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Berikut pembahasan kedua hal tersebut.

### 1. Penggunaan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Ketepatan pemilihan kata teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat dari segi kebakuan dan ketidakbakuannya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dibawa ini.

“ Layangxx adalah suatu permainan yg sangat disukai oleh masyarakat, dn cara pembuatan Layangxx juga mudah “

“ jika layangxx sudah selesai di ikat dg benang “

(Data 01)

“adu merata hingga bumbu tercampur” (Data 04)

Pada kutipan pertama, kesalahan penggunaan diksi terdapat pada kata “layangxx” seharusnya diganti dengan kata “ Layang-layang”. Kata “layangxx” dianggap tidak tepat karena penulisan katanya yang salah dan kata tersebut bukanlah singkatan resmi dari kata “layang-layang”. Selanjutnya pada penulisan kata “yg” seharusnya diperbaiki menjadi kata “yang”, kata “dg” seharusnya diperbaiki menjadi kata “dengan”, dan kata ” dn” seharusnya diperbaiki menjadi kata “dan”. Ketiga kata tersebut terdapat kesalahan penulisan kata yakni dengan menyingkat kata yang tidak sesuai dengan ejaan. Hal tersebut disebabkan siswa masih suka menyingkat kata-kata agar bisa menulis dengan cepat dan praktis.

Pada kutipan kedua, kesalahan penggunaan diksi terdapat pada kata “adu” seharusnya diganti dengan kata “aduk”. Kata “adu” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti berlanggaran, bertumbukkan, berlagu. Sementara itu, pada kutipan diatas kata “adu” yang dimaksud adalah mencampur atau mengacau.

## 2. Penggunaan Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah dianalisis, konjungsi yang menerangkan sebab terdapat pada kutipan berikut.

“Karna kopi susu memiliki cita rasa yang khas dibandingkan minuman lainnya”.  
(Data CC)

Konjungsi “karna” dalam kutipan data C2 di atas seharusnya diperbaiki menjadi kata “karena”. Kesalahan konjungsi tersebut terdapat pada penulisan katanya, konjungsi yang menerangkan syarat terdapat pada kutipan berikut. “Jika sudah mendidih masukkan miennya dan sisihkan dulu bumbu2nya.” (Data T5) “Jika rendang sudah kelihatan kehitaman barulah diangkat dan dihidangkan” (Data V8) Penggunaan konjungsi “jika” pada kutipan data di atas sudah tepat karena konjungsi “jika” digunakan untuk menerangkan syarat yang menghubungkan klausa “sudah mendidih” dengan klausa “masukkan miennya” dan menghubungkan klausa “ sudah kelihatan kehitaman” dengan klausa “barulah diangkat dan dihidangkan” Penggunaan konjungsi “jika” pada kutipan data di atas sudah tepat karena konjungsi “jika” digunakan untuk menerangkan syarat yang menghubungkan klausa “sudah mendidih” dengan klausa “masukkan miennya” dan menghubungkan klausa “ sudah kelihatan kehitaman” dengan klausa “barulah diangkat dan dihidangkan”.

Konjungsi yang menerangkan tujuan terdapat pada kutipan berikut.

“Membuat mie goreng agar makan saat perut kosong menjadi lebih nikmat”. (Data F2)

“Langkah-langkah untuk belajar public speaking seperti berikut”. (Data AA2)

Penggunaan konjungsi “agar” pada data F2 dan konjungsi “untuk” pada data AA2 sudah tepat, karena konjungsi “agar” dan konjungsi “untuk” merupakan konjungsi yang menerangkan tujuan dan konjungsi ini terletak di tengah-tengah kalimat subordinatif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman cenderung dibangun dengan diksi yang sudah terstruktur, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman sudah menguasai diksi yang tepat. Kedua, teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cenderung dibangun dengan konjungsi yang terstruktur, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman sudah menguasai konjungsi yang tepat, terutama dalam penulisannya..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, D. W. (2022). Analisis Struktur dan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kristiani, W. K. Dkk. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan. E-Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia., 3(1).
- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pertiwi, Tariatul. (2022). Struktur dan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Rahardi, K. (2009). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Erlangga
- Ramadhani, Meli. (2022). Penggunaan Diksi dan Konjungsi Dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMAN 4 Lembah Melintang Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi . Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Ulfa, Wildani. (2019). Struktur, Diksi, dan Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 8 Nomor 3 Seri F 469-478.